BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan secara rasional sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris dapat diamati dan diketahui cara-cara yang digunakan dan sistematis, menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.[66] Model penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.[67] Penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall adalah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan menvalidkan produk pendidikan.[68] Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan pendidikan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan. Penelitian dan pengembangan itu sendiri dilakukan berdasarkan suatu model pengembangan berbasis industri, yang temuan-temuannya di pakai untuk mendesain produk dan prosedur, yang

---

[66]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 297

[67] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung : Alfabeta, 2015), 407.

[68] Borg R Walter; Gall D. Meredith, *Educational Research*, Longman, New York: 2003 dalam bukunya Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan, (Bandung: Alfabeta, 2017), 34

kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi, disempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan, kualitas, dan standar tertentu.[69]

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan strategi melakukan langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada. Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) untuk menyelesaikan penelitian terkait pengembangan media pembelajaran berupa media buku saku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk buku saku melalui proses pengembangan.

Pengembangan media buku saku ini dilakukan di MI Nurul Huda Nganjuk. Pengambilan data yang digunakan meliputi instrumen ahli media, instrumen ahli materi, angket peserta didik, *pre test* dan *post test.*

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE terdiri atas 5 tahap utama, yaitu *Analisys, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*.[70]

---

[69] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), 222

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 38

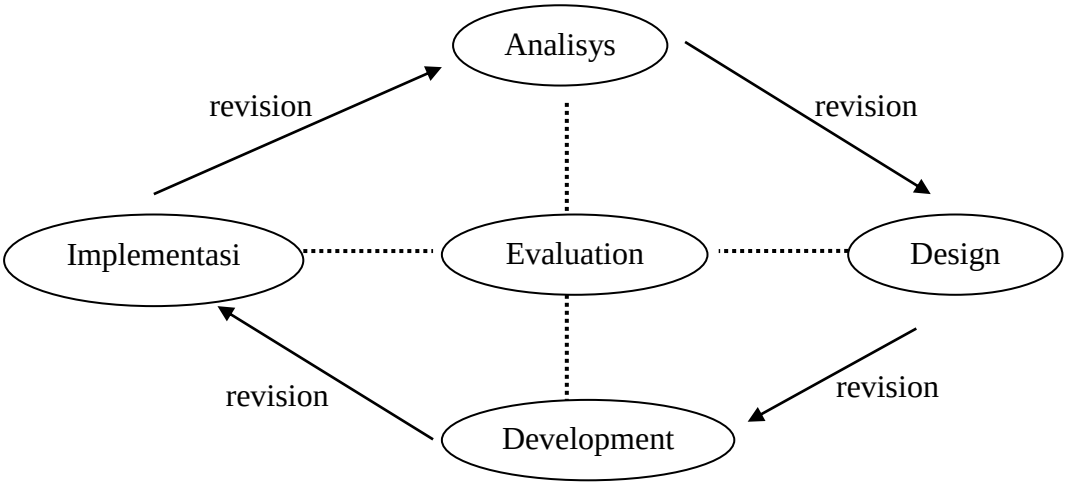

Bagan 3.1 Alur Model Pengembangan ADDIE

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan model ADDIE. Berikut representasi pengembangan yang digunakan dapat dilihat melalui bagan berikut:

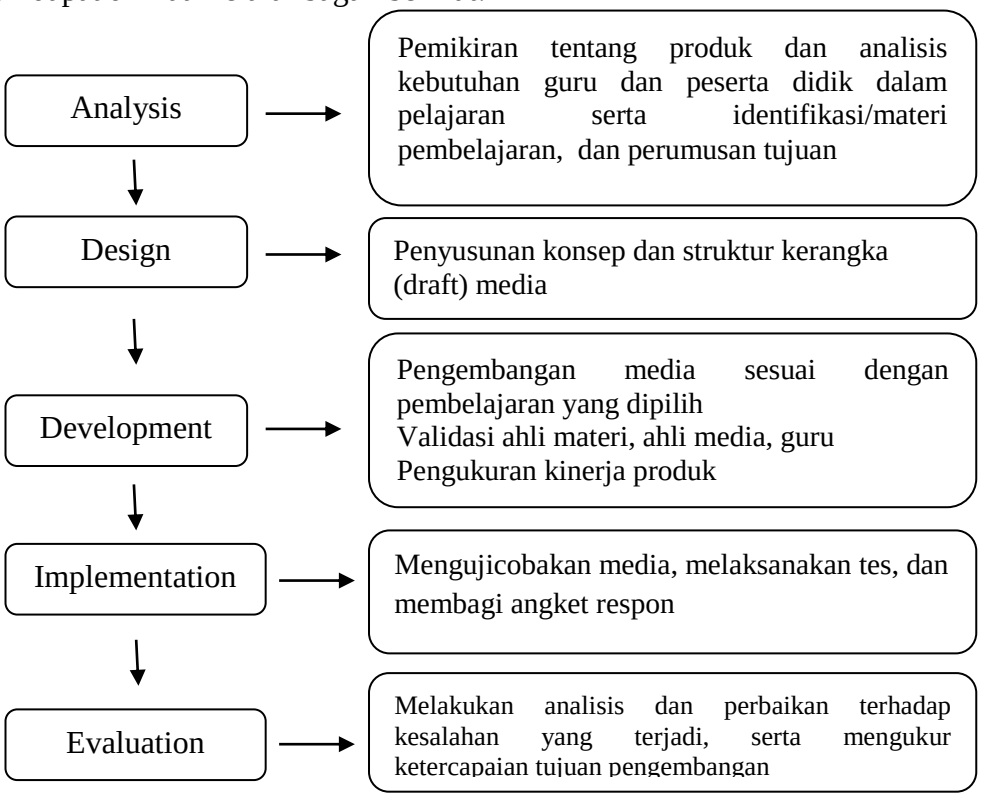

Bagan 3.2 Prosedur penelitian[71]

[71] Endang Mulyaningtiyas, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik.* (Yogyakarta: UNY Press, 2011) , 183

Prosedur penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku saku dilakukan melalui beberapa tahap. Tahapan-tahapan ini adalah sebagai berikut:

a. *Analysis* (Analisis)

Pengembangan media buku saku diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan. Dalam analisis kebutuhan ini, peneliti melakukan dua tahap kegiatan untuk mendapatkan informasi kebutuhan madrasah yang dituju. Tahap pertama adalah mengkaji kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Tahap kedua dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran serta pengaruh media terhadap aktifitas hasil belajar peserta didik. Selain kepada guru, peneliti juga mewawancarai peserta didik kelas IV terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik yaitu peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran hanya dilakukan dengan menulis di papan tulis. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti mengembangkan sebuah media buku saku yang dapat membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat memotivasi minat belajar peserta didik. Secara garis besar tahapan analisis yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis keadaan bahan ajar sebagai sebagai informasi utama dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar atau media yang mendukung terlaksanannya pembelajaran. Pada tahap ini akan ditentukan bahan ajar atau media yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar.

2) Analisis Kurikulum

Pada analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan dapat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku.

3) Analisis Karakter Peserta Didik

Analisis karakter peserta didik ini untuk melihat sikap peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab di kelas. Hal ini dilakukan agar pengembangan yang dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik.

Kebutuhan pengguna dapat diketahui dari media pembelajaran yang perlu dikembangkan. Setelah peneliti melakukan analisa, dengan adanya pengembangan media buku saku ini, diharapkan peserta didik menjadi lebih tertarik serta mudah untuk mengingat mufrodat bahasa Arab yang dipelajari. Hal tersebut dikarenakan media ini belum pernah digunakan di MI Nurul Huda Nganjuk.

Media buku saku yang diharapkan guru pengampu bahasa Arab dan peserta didik pada penelitian dan pengembangan ini adalah yang

menarik, dan menjadi sarana yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Materi bahasa Arab ini akan terus bersambung dijenjang sekolah yang lebih tinggi, oleh karena itu materi ini harus benar-benar tertanam pada diri peserta didik untuk sungguh-sungguh dalam mempelajarinya.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap kedua dari model ADDIE yaitu tahap *design* atau perancangan. Pada tahap ini mulai dirancang media buku saku yang akan dikembangkan sesuai hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, tahap perancangan dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam buku saku. Peneliti juga mengumpulkan referensi yang akan digunakan dalam mengembangkan materi dalam media buku saku pembelajaran bahasa Arab kelas IV.

Tahap kedua ini, peneliti juga menyusun instrumen yang akan digunakan untuk menilai media buku saku yang dikembangkan. Instrumen disusun dengan memperhatikan aspek penilaian media buku saku yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan, dan kesesuaian dengan pembelajaran.

Langkah selanjutnya membuat desain produk yang akan dikembangkan. Desain produk diwujudkan dalam gambar dan deskripsi spesifikasi produk sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk membuatnya. Produk yang dihasilkan berupa buku saku yang *full colour*,

terdiri dari sampul, pendahuluan, isi, dan penutup. Berikut *storyboard* yang memuat segala komponen buku saku:

Bagian depan yaitu cover berisi cover depan dan belakang buku saku. Adapun tampilan cover, sebagai berikut.

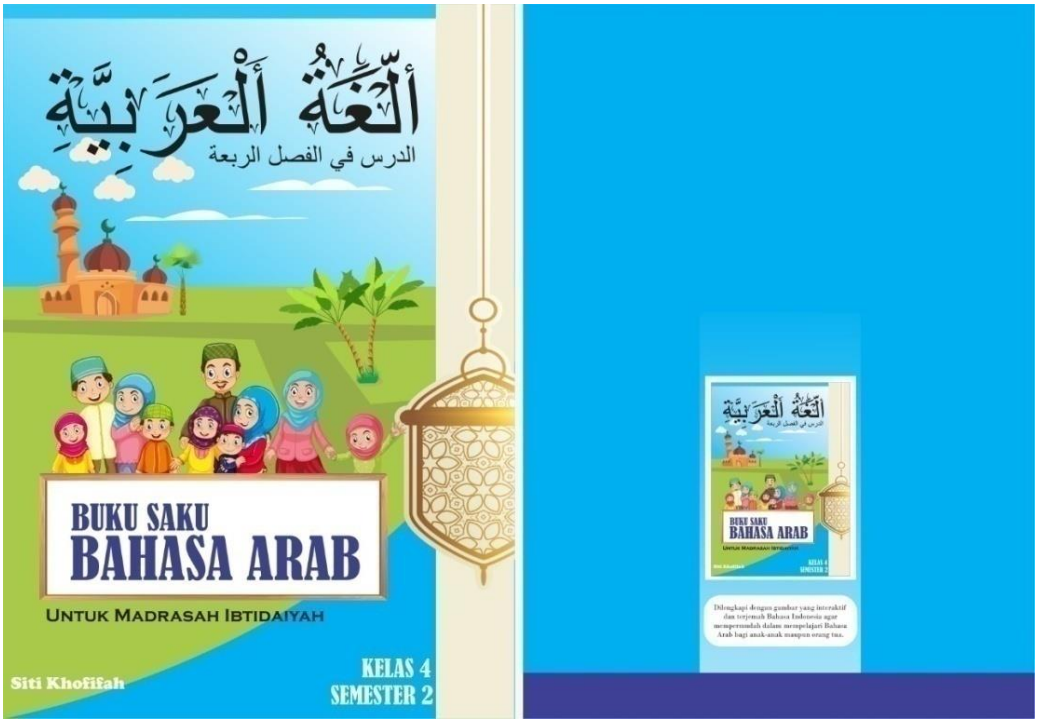

Gambar 3.1 *Cover* Buku Saku

Bagian pendahuluan berisikan halaman prakata penulis dan daftar isi. Adapun tampilan bagian pendahuluan sebagai berikut.

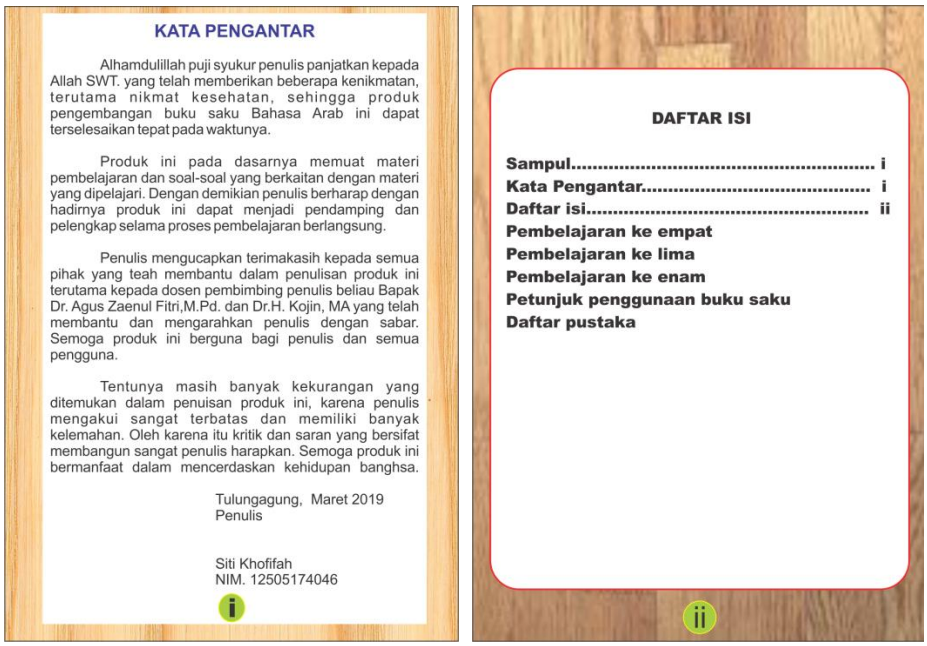

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan beberapa kenikmatan, terutama nikmat kesehatan, sehingga produk pengembangan buku saku Bahasa Arab ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Produk ini pada dasarnya memuat materi pembelajaran dan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Dengan demikian penulis berharap dengan hadirnya produk ini dapat menjadi pendamping dan pelengkap selama proses pembelajaran berlangsung.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang teah membantu dalam penulisan produk ini terutama kepada dosen pembimbing penulis beliau Bapak Dr. Agus Zaenul Fitri,M.Pd. dan Dr.H. Kojin, MA yang telah membantu dan mengarahkan penulis dengan sabar. Semoga produk ini berguna bagi penulis dan semua pengguna.

Tentunya masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penuisan produk ini, karena penulis mengakui sangat terbatas dan memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga produk ini bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan banghsa.

Tulungagung, Maret 2019
Penulis

Siti Khofifah
NIM. 12505174046

i

DAFTAR ISI

Sampul..... i
Kata Pengantar..... i
Daftar isi..... ii
Pembelajaran ke empat
Pembelajaran ke lima
Pembelajaran ke enam
Petunjuk penggunaan buku saku
Daftar pustaka

ii

Gambar 3.2 Kata Pengantar Penulis dan Daftar Isi Buku Saku

Bagian isi berisikan materi-materi. Adapun tampilannya sebagai berikut.

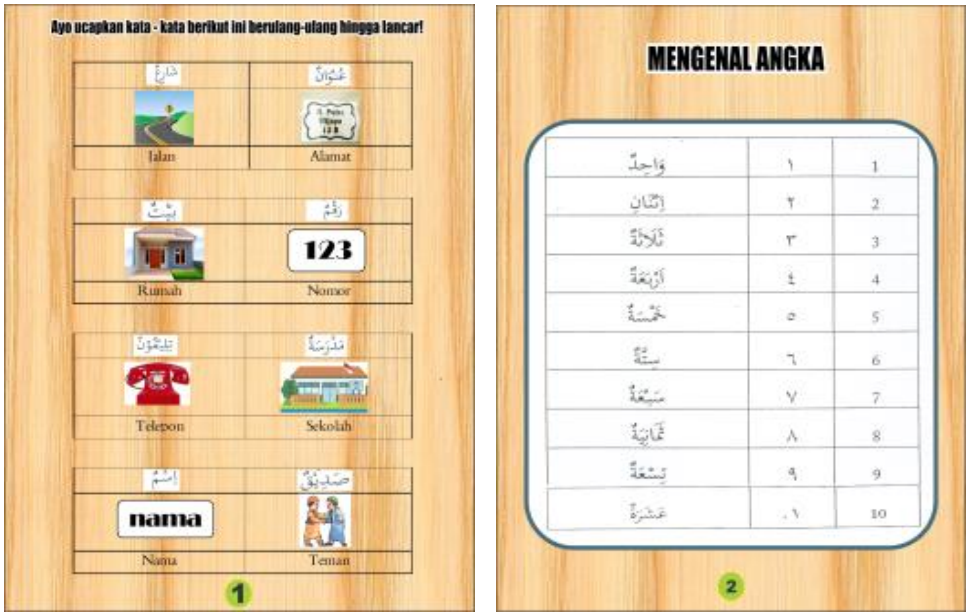

Ayo ucapkan kata - kata berikut ini berulang-ulang hingga lancar!

شارع	عنوان
Jalan	Alamat
بيت	رقم
Rumah	123 Nomor
تليفون	مدرسة
Telepon	Sekolah
اسم	صديق
nama	
Nama	Teman

1

MENGENAL ANGKA

واحد	١	1
اثنان	٢	2
ثلاثة	٣	3
اربعة	٤	4
خمسة	٥	5
ستة	٦	6
سبعة	٧	7
ثمانية	٨	8
تسعة	٩	9
عشرة	١٠	10

2

Gambar 3.3 Materi Pembelajaran ke Empat tentang Alamat

Gambar 3.4 Lagu dan Kata Ganti Kepunyaan

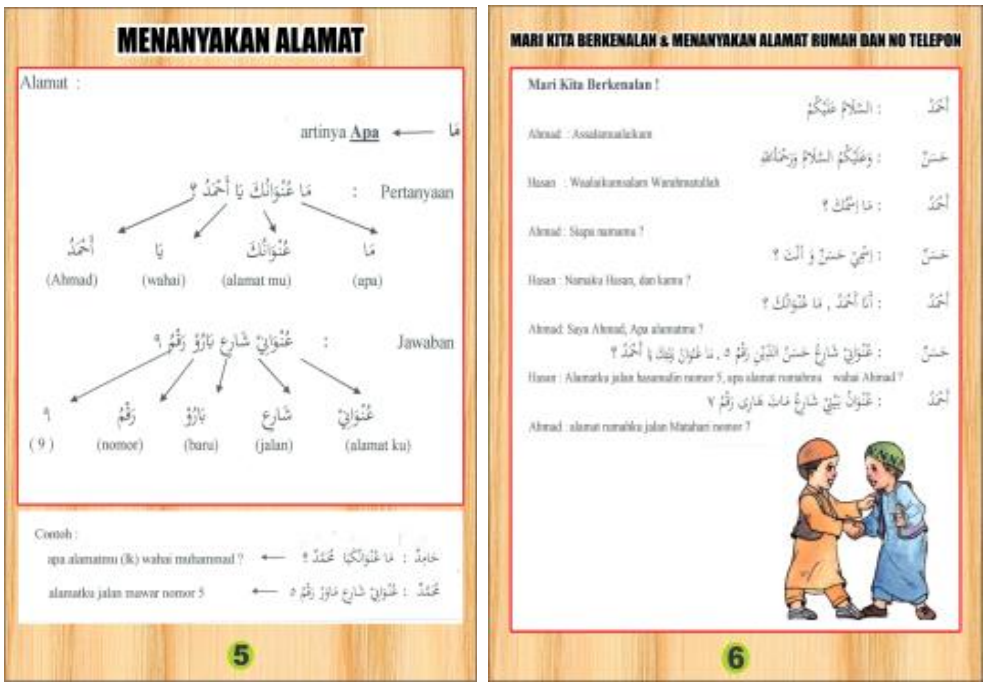

Gambar 3.5 Menanyakan Alamat Rumah

MARI KITA BERKENALAN & MENANYAKAN ALAMAT RUMAH DAN NO TELEPON

Aisyah menanyakan alamat rumah dan nomor telepon rumah Khodijah !

عائشة : صباح الخير يا صديقتي !

Aisyah : Bagaimana kabarmu wahai temanku !

خديجة : صباح النور !

Khodijah : Kabar baik !

عائشة : ما عنوانك ؟

Aisyah : apa alamatmu ?

خديجة : شارع جوندا رقم ٦

Khodijah : Jalan Juwanda nomor 6

عائشة : ما رقم تليفونك ؟

Aisyah : Berapa nomor teleponmu ?

خديجة : رقمي تليفوني ٨٥١٤٤٣

Khodijah : nomor teleponku 851443

7

Gambar 3.6 Dialog Sederhana Mengenai Alamat Rumah

Bagian tugas mandiri berisikan tentang tugas individu berbentuk isian. Adapun tampilan soalnya sebagai berikut.

TUGAS MANDIRI

Letakkan kata-kata di bawah ini dalam kalimat yang sempurna seperti contoh !

مثال :

خادمة / ما ذا / ٥ : ما عنوانك يا خادمة ؟ عنواني شارع ما ذا رقم ٥

١ ابراهيم / سولو / ٧ ← ما عنوانك يا ابراهيم ؟ عنواني شارع سولو رقم ٧

٢ سالم / حسن البنا / ٨ ←

٣ صالحة / جوندا / ٥ ←

٤ حليمة / مان هاري / ٤ ←

٥ فطمة / ريجا / ٣ ←

9

Gambar 3.7 Menyusun Kalimat

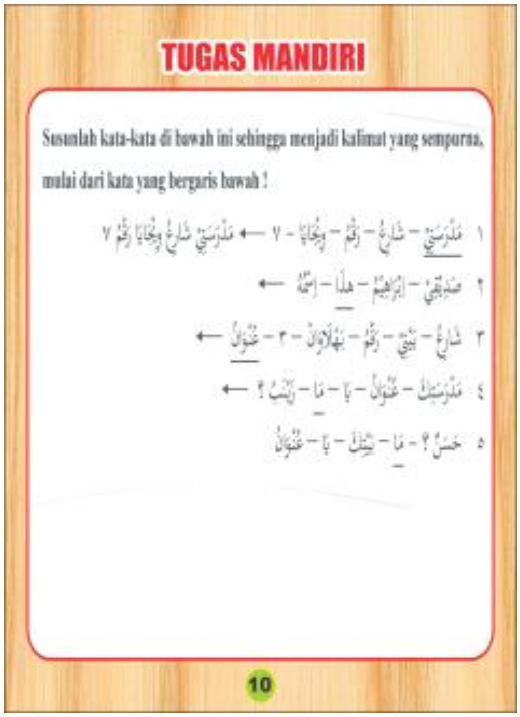

Gambar 3.8 Tugas Mandiri Siswa Menyusun kata acak

Pembelajaran kelima, bagian awal disajikan mufrodat yang dilengkapi dengan gambar. Adapun tampilannya sebagai berikut.

Gambar 3.9 Pembelajaran ke Lima Anggota Keluarga

Gambar 3.10 Kata Ganti Kepemilikan

Gambar 3.11 Percakapan sederhana terkait dengan foto keluarga

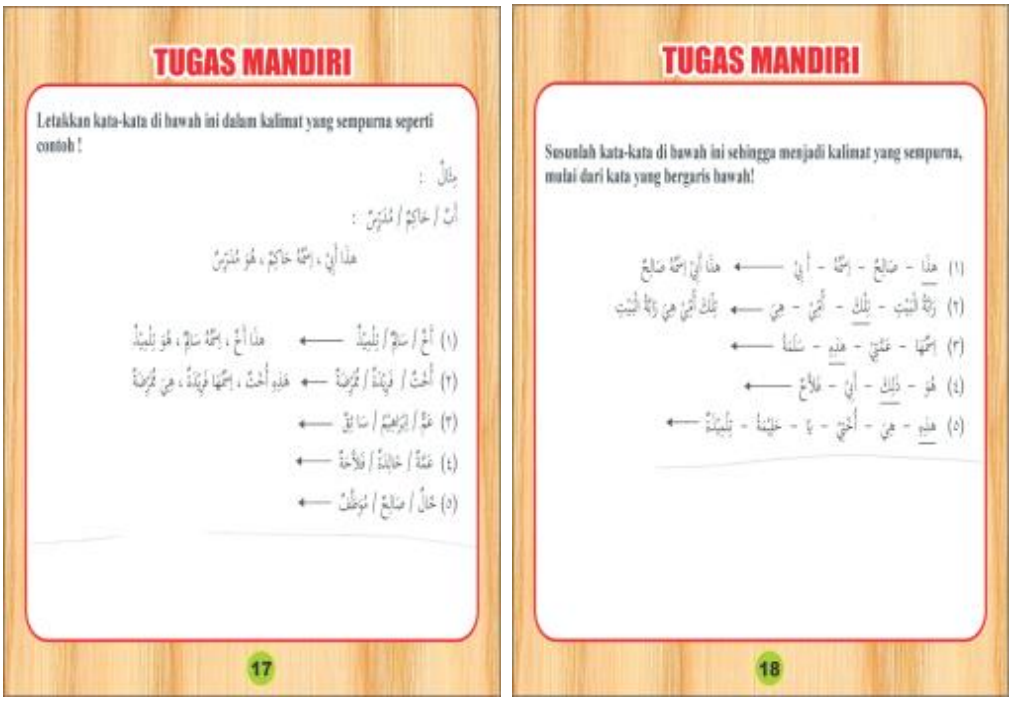

TUGAS MANDIRI

Letakkan kata-kata di bawah ini dalam kalimat yang sempurna seperti contoh !

مثال :

أبٌ / خاكِمٌ / مُلَيْنٌ :

هذا أبي ، إبنُهُ خاكِمٌ ، هُوَ مُلَيْنٌ

(١) أخٌ / سالِمٌ / بَلِيغٌ ← هذا أخي ، إبنُهُ سالِمٌ ، هُوَ بَلِيغٌ

(٢) أُخْتٌ / فَهِيمَةٌ / مُمَرِّضَةٌ ← هذِهِ أُخْتُ ، إبنُها فَهِيمَةٌ ، هِيَ مُمَرِّضَةٌ

(٣) عَمٌّ / إبراهِيمُ / سائِقٌ ←

(٤) عَمَّةٌ / خالِدَةٌ / فَلّاحَةٌ ←

(٥) خالٌ / صالِحٌ / مُوَظَّفٌ ←

17

TUGAS MANDIRI

Susunlah kata-kata di bawah ini sehingga menjadi kalimat yang sempurna, mulai dari kata yang bergaris bawah!

(١) هذا - صالِحٌ - إبنُهُ - أبي ← هذا أبي إبنُهُ صالِحٌ

(٢) رَبَّةُ البَيْتِ - بِلْكَ - أُمِّي - هِيَ ← بِلْكَ أُمِّي هِيَ رَبَّةُ البَيْتِ

(٣) إبنُها - عَلِيٌّ - هذِهِ - سَلَمَةُ ←

(٤) هُوَ - ذلِكَ - أبي - فَلّاحٌ ←

(٥) هذِهِ - هِيَ - أُخْتِي - يا - عَلِيْمَةُ - بَلِيغَةٌ ←

18

Gambar 3.12 Tugas Mandiri Siswa

المَرْسَ السادِسَ

الأُسْرَةُ في البَيْتِ

Ruang Makan

Ruang Tidur

Ruang Belajar

Ruang Tamu

Pembantu Perempuan

Dapur

Pembantu Laki-laki

20

Gambar 3.13 Kosakata didalam Rumah

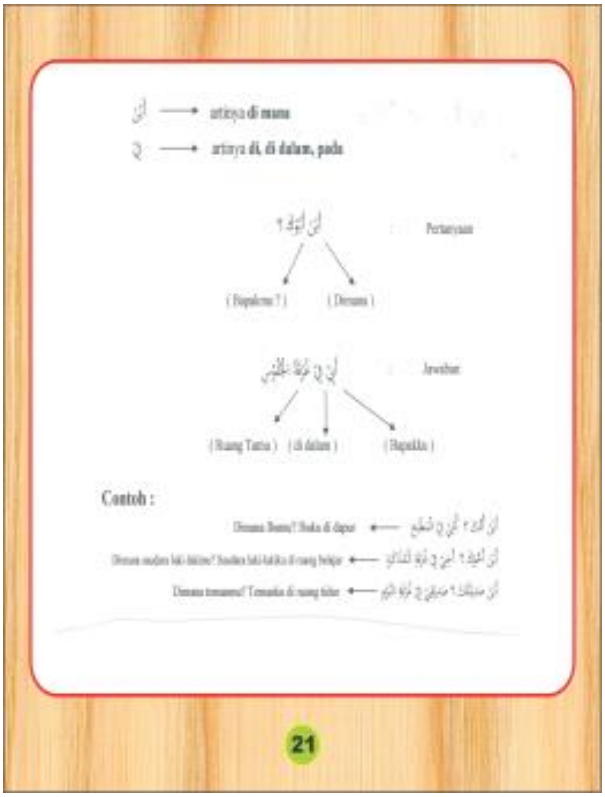

Gambar 3.14 Struktur Kalimat Tanya dan Jawaban

Gambar 3.15 Dialog Hasan Berkunjung ke Rumahnya Ahmad

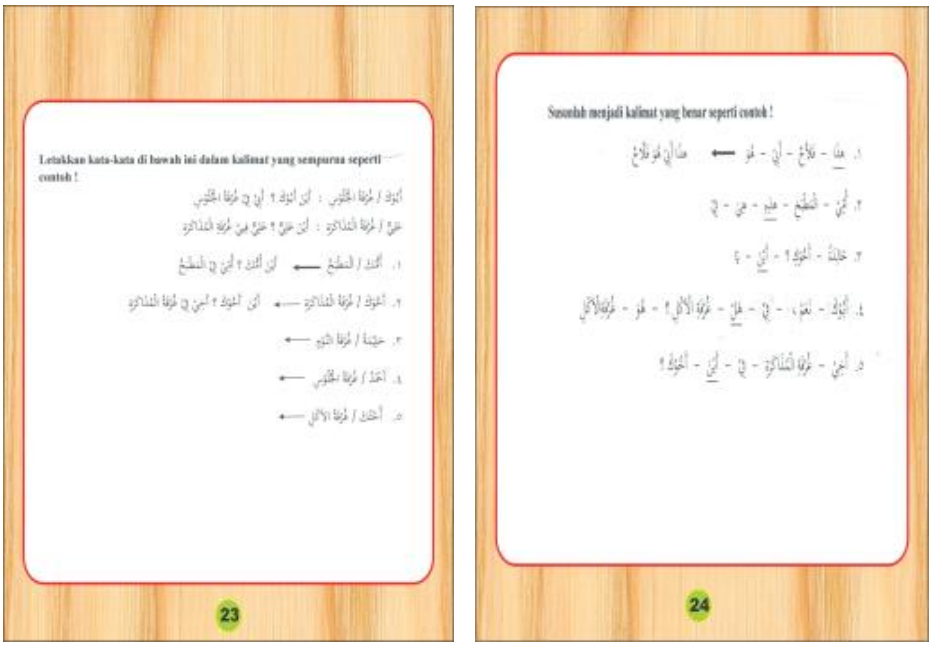

Gambar 3.16 Tugas Mandiri Siswa

Bagian petunjuk pemanfaatan buku saku berisikan penjelasan penggunaan buku ini. Adapun tampilannya sbagai berikut.

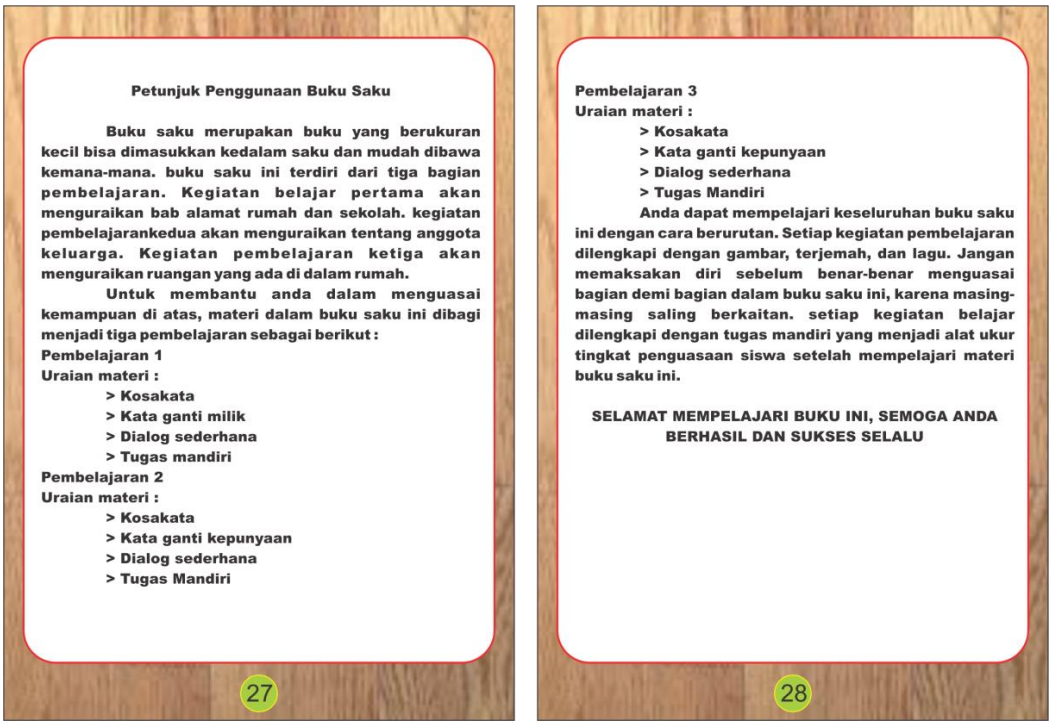

Gambar 3.17 Petunjuk Penggunaan Buku Saku

Bagian daftar pustaka berisikan daftar sumber-sumber yang digunakan. Adapun tampilan pada daftar pustaka sebagai berikut.

Gambar 3.18 Daftar rujukan materi buku saku bahasa Arab

c. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini pengembang media buku saku dilakukan sesuai dengan rancangan. Setelah itu, media buku saku tersebut akan divalidasi oleh dosen ahli dan guru. Pada proses validasi, validator menggunakan instrumen yang sudah disusun pada tahap sebelumnya.

Pengembangan produk diharapkan dengan tampilan yang menarik sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar dan semakin mudah untuk memahami materi. Dalam pengembangan produk perlu adanya uji validitas, antara lain:

1) Validasi ahli media

Proses kegiatan untuk menilai rancangan produk oleh ahli yang telah berpengalaman dalam bidang media pembelajaran. Tujuannya yaitu menilai kelayakan produk yang telah dibuat dan mengetahui kelebihan dan kelemahan produk sebelum diujicobakan kepada subyek peneliti. Dalam hal ini yang akan menjadi validator adalah Bapak Dr. Agus Purwawidodo, M.Pd., Beliau terpecaya menjadi seorang ahli media dengan dibuktikan lulusan strata 1 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, lulusan strata 2 dengan jurusan Teknologi Pembelajaran, dan strata 3 dengan jurusan Teknologi Pembelajaran serta beliau juga dosen pengampu mata kuliah “desain media pembelajaran” di IAIN Tulungagung

Ahli media yang kedua yakni Bapak Fatra Hadi K., M.Pd. Beliau terpecaya menjadi validator ahli media dengan kemampuannya membuat desain pembelajaran, Beliau lulusan dari Universitas Malang dengan jurusan Teknologi Pendidikan pada jenjang Strata 1 dengan judul penelitian skripsi Pengembangan Media Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Arab. Dan pada jenjang strata 2 dengan jurusan teknologi pembelajaran, pernah meneliti tentang Pengembangan Sistem Pembelajaran Berbasis Flipped Classroom dengan Media LSN.

2) Validasi ahli materi

Proses kegiatan untuk menilai penyajian materi yang disajikan di dalam buku saku berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang digunakan yaitu dosen/guru Bahasa Arab, menguasai materi yang dimuat pada media pembelajaran. Ahli materi dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang digunakan yaitu dosen bahasa Arab yaitu Bapak Khoirul Fu'ad, M.Pd.I, Beliau dosen di STAIM Ngalawak Kertosono dan pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di suatu lembaga tingkat dasar. Dan validator kedua yaitu Bapak Ali Musthofa, S.Pd.I, Beliau adalah guru pengempu mata pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Huda Nganjuk dengan keahliannya dibidang pendidikan bahasa Arab.

3) Validasi pengguna

Pengguna penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk.

Validator diminta memberikan penilaian terhadap media buku saku yang dikembangkan berdasarkan butir aspek kelayakan media buku saku serta memberikan saran dan komentar berkaitan dengan isi buku saku yang nantinya akan digunakan sebagai patokan revisi perbaikan dan penyempurnaan media buku saku. Validasi dilakukan hingga pada akhirnya media buku saku layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti juga melakukan

analisis data terhadap hasil penilaian media buku saku yang didapat dari validator. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai kevalidan media buku saku.

d. *Implementation* (Implementasi)

Implementasi merupakan tahap keempat, yang dilakukan secara terbatas pada sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan penyebaran angket respon kepada peserta didik yang berisi butir-butir pernyataan tentang penggunaan media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait dengan nilai kepraktisan penggunaan media buku saku. Setelah dilakukan penyebaran angket dan melakukan tes belajar peserta didik, peneliti melakukan analisis data.

Produk ini diuji cobakan kepada 7 peserta didik pada uji coba kelompok kecil, dan 25 peserta didik pada uji coba lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk. Pada tahap ini juga dibagikan angket untuk mengukur dan mengetahui pendapat/respon peserta didik mengenai media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV. Bila diperlukan maka dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan guna mengetahui seberapa jauh pemahaman materi yang dikuasai peserta didik setelah menggunakan media yang dikembangkan. Peneliti melakukan revisi terhadap buku saku yang dikembangkan berdasarkan masukan yang didapat dari angket respon atau catatan lapangan pada lembar observasi. Hal ini bertujuan agar buku saku yang dikembangkan benar-benar sesuai dan dapat digunakan oleh sekolah yang lebih luas lagi.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data serta menguji kelayakan produk dengan cara validasi oleh beberapa ahli. Menguji kelayakan media dengan cara memberikan angket kepada validator untuk menilai tingkat kevalidan, serta tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan, serta uji kelayakan pada sasaran penggunaan produk melalui uji lapangan.

2. Subjek Uji Coba

a. Ahli Media

Subjek uji coba terdiri dari tenaga ahli yang memiliki keahlian dibidang media pembelajaran, dalam hal ini yaitu dosen pengampu mata kuliah media pembelajaran di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, Bapak Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.

dan dosen teknologi di STKIP Bojonegoro, Bapak Fatra Hadi K., M.Pd.

b. Ahli Materi

Ahli materi dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan yang digunakan yaitu dosen bahasa Arab Bapak Khoirul Fu'ad, M.Pd. dan guru bahasa Arab Bapak Ali Musthofa, S.Pd.I yang menguasai materi yang dimuat pada media pembelajaran.

c. Pengguna

Pengguna penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif berasal dari saran-saran perbaikan dari angket validasi yang diisi oleh ahli media, ahli materi, dan tabel pengamatan audiens yang diisi pada saat peserta didik menggunakan media ini. Data kuantitatif berasal dari skor angket dan tes.

a. Data dari Ahli Materi

Berupa kelayakan produk ditinjau dari aspek kualitas isi, aspek kebahasaan, aspek kemudahan penggunaan media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab, yang akan divalidasi oleh dua validator ahli materi yang ahli di bidang pembelajaran bahasa Arab.

b. Data dari Ahli Media

Beberapa kelayakan produk ditinjau dari aspek kualitas isi, aspek kebahasaan, aspek kelayakan tampilan, aspek kegrafikan, dan aspek kemudahan penggunaan media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab, yang akan divalidasi oleh dua validator yang ahli di bidang media/desain.

c. Data dari Pendidik dan Peserta Didik

Berupa produk ditinjau dari kelayakan, kontribusi yang diberikan media pembelajaran terhadap pemahaman materi, dan praktisasi produk yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan pendidik dan peserta didik. Data ini digunakan untuk menganalisa ketepatan materi yang diberikan kepada peserta didik.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja tekhnik, alat-alat kedokteran, dan kimia), sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan.[72] Instrumen yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat

[72] Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Afektif*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016), 9

atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[73] Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan dan proses pembelajaran, serta karakteristik peserta didik di MI Nurul Huda Nganjuk. Selanjutnya, peneliti menyusun pedoman observasi agar observasi yang dilakukan bisa lebih terarah.

b. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengana cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.[74] Angket sebagai lembar penilaian produk digunakan untuk mendapat data mengenai media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab di uji kelayakannya media hasil pengembangannya. Instrumen ini akan diberikan kepada reponden untuk mengumpulkan informasi mengenai ketertarikan terhadap media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan.

c. Instrumen Validasi Produk

Instrumen digunakan untuk mengetahui apakah media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab telah dirancang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kisi-kisi instrumen. Instrumen validasi bertujuan untuk memperoleh penilaian dari validator mengenai media dengan materi

[73] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 149

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015), 199

yang sedang dikembangkan oleh peneliti.Skala penilaian untuk lembar validasi menggunakan skor penilaian 1 sampai 4.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa pengambilan gambar atau foto pada proses uji coba produk. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh pada tekhnik pengumpulan data sebelumnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data instrumen non tes pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Instrumen non tes berupa angket menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untukn mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala sosial.[75] Dalam penelitian ini menggunakan skala skor penilaian 1 sampai 4 dengan skor tertinggi 4, dan skor terendah 1.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif berupa skor angket dan tes. Skor angket berupa penilaian untuk ahli media dan ahli materi dan kelompok kecil dengan menghitung persentase jawaban. Tes (*post-test*) berupa penilaian untuk peserta didik dengan menghitung persentase hasil belajar.

1. Angket Validasi Ahli

Nilai akhir butir yang diperoleh merupakan nilai rata-rata perindikator. Untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk yang

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 165.

bersangkutan jumlah nilai tersebut harus dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket tersebut.[76] Dengan demikian, untuk menghitung nilai rata-rata perindikator menggunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\Sigma i}{n}$$

Keterangan :

x : nilai rata-rata perindikator

Σi : jumlah total nilai jawaban dari responden

n : banyaknya responden

Dari penghitungan skor masing-masing pertanyaan, dicari presentase jawaban keseluruhan responden dengan rumus:

Rumus untuk mengolah data yang berupa deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

Σx : Jumlah jawaban responden dalam satu item

Σxi : Jumlah nilai ideal dalam item

Kemudian dicari persentase kriteria validasi. Adapun kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

[76] Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta :Rineka Cipta, 2001), 216.

Tabel 3.1 Kriteria Interprestasi Kelayakan

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1	81,00%-100,00%	Sangat Valid (dapat digunakan tanpa direvisi)
2	61,00%-80,00%	Valid (dapat digunakan dengan direvisi kecil)
3	41,00%-60,00%	Kurang Valid (disarankan tidak digunakan karena perlu revisi)
4	21,00%-40,00%	Tidak Valid (tidak boleh digunakan)
5	00,00%-20,00%	Sangat Tidak Valid (tidak boleh digunakan)

Keterangan tabel kriteria:

a. Apabila media yang diuji cobakan tersebut mencapai tingkat persentase 81,00% - 100,00%, maka media tersebut dikatakan kualifikasi sangat valid.
b. Apabila media yang diuji cobakan tersebut mencapai tingkat persentase 61,00% - 80,00%, maka media tersebut dikatakan kualifikasi valid.
c. Apabila media yang diuji cobakan tersebut mencapai tingkat persentase 41,00% - 60,00%, maka media tersebut dikatakan kualifikasi kurang valid.
d. Apabila media yang diuji cobakan tersebut mencapai tingkat persentase 21,00% - 40,00%, maka media tersebut dikatakan kualifikasi tidak valid.
e. Apabila media yang diuji cobakan tersebut mencapai tingkat persentase 00,00% - 20,00%, maka media tersebut dikatakan kualifikasi sangat tidak valid.

Semakin tinggi nilai interprestasi maka kelayakan media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab semakin tinggi.

Menghitung tingkat persentase kenaikan hasil belajar

$$P = \frac{\sum d}{\sum Ni} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum d$ = Jumlah keseluruhan siswa yang tidak memenuhi kriteria

$\sum Ni$ = Jumlah keseluruhan siswa

100% = Konstanta

Setelah didapat hasil dari data dikelola dengan menggunakan rumus diatas maka hasil tersebut dicocokkan dengan kriteria tingkat keberhasilan siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2 kriteria tingkat keberhasilan [77]

Jumlah Siswa Mendapat Skor Diatas Skor Rata-rata	Predikat
75% - 100%	Berhasil
50% - 74%	Cukup Berhasil
< 49%	Gagal

Media buku saku dikatakan efektif jika ada peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum penggunaan media dengan sesudah penggunaan media, serta persentase jumlah peserta didik yang memenuhi

[77] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 140

kriteria setelah penggunaan media pembelajaran meningkat sebelum penggunaan media pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran dikatakan tidak efektif jika tidak ada peningkatan hasil belajar serta persentase jumlah siswa yang memenuhi kriteria, setelah penggunaan media pembelajaran tidak meningkat, berkurang atau sama dengan sebelum penggunaan media pembelajaran.